

**KEBIJAKAN RUSIA DAN KEPENTINGANNYA DALAM KONFLIK INTERNAL SURIAH**

THE RUSSIAN POLICY AND INTEREST ON SYRIA INTERNAL CONFLICT

JURNAL



Disusun Oleh :

Akhmad Tri Kusuma

20120510215

Penguji

Sugito, S.Ip, M.Si

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

## **ABSTRAK**

Rusia adalah negara yang dulunya bagian dari Uni Soviet, juga sebagai pewaris tahta kekuasaan Uni Soviet. Negara ini mendapatkan hampir dua per tiga wilayah yang dulunya teritorial Uni Soviet, 50% penduduk dan aset-aset ekonomi serta perseniataanya. Rusia adalah negara yan kuat baik dari politik maupun militernya. Saat ini Rusia berusaha untuk kembali meraih status sebagai negara yang berpengaruh dalam dunia internasional karena statusnya yang sekarang jauh menurun dibandingkan dengan status Uni Soviet dulu. Pasca berakhirnya pemerintahan Uni Soviet pada tahun 1991, kemunculan negara baru yang memerdekakan diri dari Uni Soviet, hal ini juga berdampak pada Rusia karena negara ini adalah pewaris kebesaran Uni Soviet.

Suriah adalah koalisi penting bagi Uni Soviet. Perang dingin yang terjadi dulu memberikan dampak ketegangan yang tinggi pada akhirnya memicu konflik militer regional salah satunya perang Yom Kippur, yang merupakan perang Israel dengan Suriah dan Mesir. Selama perang, Israel maupun Suriah dan juga Mesir mendapatkan bantuan dari sekutunya yaitu Amerika dan Uni Soviet. Uni Soviet tampil untuk membantu Suriah dalam menghadapi serangan Israel yang mendapatkan dukungan dan sokongan dari Amerika. Namun bantuan Uni Soviet tidak dapat menghindarkan Suriah dari kekalahan dalam perang tersebut. Setelah mengalami kekalahan, Suriah mulai memperkuat pasukan militernya melalui program kerjasama pembangunan angkatan senjata dengan Uni Soviet yang menjadi Rusia sekarang. Aliansi strategis antara Suriah dan Uni Soviet berhasil mengurangi pengaruh kuat Israel di kawasan Timur Tengah. Hubungan kedua negara tersebut terus berlanjut hingga runtuhnya Uni Soviet yang menghasilkan Rusia.

Selain dari aliansi kedua negara tersebut pada era Perang Dingin, Rusia dan Suriah terus meningkatkan hubungan antar kedua belah pihak hingga pecahnya konflik internal antara pemerintahan Bashar Al Assad dengan pihak oposisi yang menginginkan kemunduran pemerintah Bashar. Rakyat menuntut turunnya rezim Assad yang dianggap otoriter dan meminta pemerintah untuk menghapus undang-undang darurat yang telah diterapkan sejak tahun 1963. Undang-undang tersebut dirasa tidak

dapat memenuhi kepentingan rakyatnya meskipun telah beberapa kali diperbaharui, karena rakyat Suriah menginginkan sistem pemerintahan yang lebih demokratis.

## PENDAHULUAN

Tindakan portes untuk memberhentikan rezim Bashar dilakukan oleh pihak oposisi, baik melalui demonstrasi, media, hingga melalui militer. Saat ini, proses penurunan rezim Assad telah berdiri sejak awal 2000-an oleh rakyat Suriah telah menghabiskan korban puluhan ribu nyawa baik dari sipil dan juga tentara pemerintahan.<sup>1</sup>

Gejolak perpecahan setelah ditangkanya 15 remaja oleh para tentara Bashar pada bulan Maret. Penangkapan 15 remaja tersebut dikarenakan slogan revolusi yang diteriakkan oleh rakyat di Tunisia, Mesir, dan juga Libya “As-Shaab/Yoreed/Eskaat el nizam!” yang berarti “Rakyat/Ingin/Menumbangkan rezim!”. Slogan revolusi yang pernah dilihat dan dibaca di televisi yang menyiarkan revolusi Tunisia, Mesir, dan Libya pada dinding sekolah.<sup>2</sup> Karena 15 remaja tersebut, banyak terjadi demo di kota-kota Suriah yang menginginkan pemerintahan yang baru dengan menggulingkan Assad, hal inilah yang memicu kemarahan pemerintah yang akhirnya mereka mengerahkan tentara untuk menghentikan aksi protes dengan menggunakan militer dan kekerasan yang akhirnya menimbulkan banyaknya korban berguguran.

Penurunan rezim Assad dari pihak oposisi sampai saat ini belum terpenuhi akibat masih kuatnya dukungan militer dan birokrasi dari pihak Assad. Pertempuran yang terus berlangsung antara pihak pemerintah dan kubu oposisi, rakyat Suriah yang tidak berdosa dan tidak mengerti persoalan justru banyak yang menjadi korban, baik yang mengungsi ke luar negeri maupun yang tewas akibat peperangan tersebut<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup>Hillary sebut Assad: Penjahat Perang.

<http://www.Republika.co.id/berita/internasional/global/12/02/29/m05agp-hillary-sebut-assad-penjahat-perang>.

<sup>2</sup> Trias Kuncahyono, Musim Semi di Suriah, Jakarta: PT Kompas Nusantara, 2012, hal 44

<sup>3</sup> Suriah Tunduk Pada Resolusi Damai Liga Arab.

Konflik internal ini mendapat banyak sorotan dari banyak pihak hingga pihak Barat dan juga oposisinya, yang pada akhirnya pihak-pihak tersebut berusaha campur tangan dalam menyelesaikan konflik di Suriah. Pihak Barat dipimpin oleh Amerika Serikat, berdasarkan sejarah dan kebijakan luar negerinya di Semenanjung Arab menginginkan Suriah yang demokratis dengan menggulingkan rezim Assad.

Gencarnya protes dan kecaman dunia internasional terhadap pemerintahan Bashar Al Assad, Rusia justru mengambil sikap pro terhadap rezim Presiden Bashar Al Assad.<sup>4</sup> Negara ini nyatanya membantu Suriah untuk menghadapi desakan dan campur tangan internasional dalam penyelesaian konflik domestiknya dengan mengirimkan senjata untuk menindas para oposisi. Selain memveto rancangan resolusi untuk Suriah yang dikeluarkan oleh DK Keamanan PBB, Rusia juga mengirimkan senjata-senjata modern, seperti kendaraan lapis baja, drone, dan rudal untuk mendukung militer Bashar Al Assad memerangi pejuang oposisi.<sup>5</sup>

## **METODE PENELITIAN**

### **Konsep Kepentingan Nasional**

Untuk memetakan *national interest*, klasifikasi dari Donald E. Nuechterlin membagi menjadi 4 jenis, yaitu:

1. Kepentingan Ekonomi

Kepentingan ekonomi yang dimaksud yaitu kepentingan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian negara melalui hubungan ekonomi dengan negara lain.

---

[Http://jaringnews.com/internasional/timur-tengah/4671/suriyah-tunduk-pada-resolusi-damai-liga-arab](http://jaringnews.com/internasional/timur-tengah/4671/suriyah-tunduk-pada-resolusi-damai-liga-arab).

<sup>4</sup> Azis Anwar Fachrudin.

<http://fsaijogja.wordpress.com/2013/01/12/suriyah-iran-rusia-cina/>

<sup>5</sup> Pasok Senjata Modern Rusia Tingkatkan Hubungan Dengan Rezim Suriah

<http://daulahislam.com/news/suriyah-news/pasok-senjata-modern-rusia-tingkatkan-hubungan-dengan-rezim-suriyah-bashar-al-assad.html>

## 2. Kepentingan Pertahanan

Kepentingan pertahanan meliputi kepentingan untuk melindungi warga negaranya serta wilayah dan sistem politiknya dari ancaman negara lain.

## 3. Kepentingan Tata Internasional

Kepentingan tata internasional yang dimaksudkan yaitu kepentingan untuk mewujudkan dan mempertahankan sistem politik dan ekonomi internasional yang menguntungkan bagi negaranya.

## 4. Kepentingan Ideologi

Kepentingan ideologi merupakan kepentingan yang berkaitan dengan pandangan hidup.<sup>6</sup>

## **Teori Geopolitik**

Geopolitik berasal dari dua kata yang disebut geografi dan politik. Geografi sendiri adalah ilmu tentang bumi.<sup>7</sup> Sedangkan politik adalah ilmu kenegaraan atau tata negara.<sup>8</sup> Geografi dan politik adalah hal yang berkaitan satu sama lain. Hal ini dapat terlihat pada peristiwa politik yang selalu berlangsung dengan tujuan geografi dan sebaliknya, geografi dapat mempengaruhi suatu peristiwa politik.<sup>9</sup>

Menurut Dikshit, “geografi politik merupakan suatu analisis geografis dari gejala politik atau dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari keseiringan spasial (*spatial concomitants*) dari politik”.<sup>10</sup> Sedangkan geostrategi adalah strategi dalam memanfaatkan geografi negara untuk menentukan kebijakan demi mencapai tujuan nasional. Geostrategi juga dapat dikatakan sebagai pemanfaatan kondisi lingkungan untuk mewujudkan tujuan politik.<sup>11</sup>

---

<sup>6</sup> Nuechterlin dalam Rudy, T. M. 2002. Studi Strategis dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin. Bandung: Refika Aditama. Hal. 62

<sup>7</sup> Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry. Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arloka. Hal. 199

<sup>8</sup> Ibid. Hal. 608

<sup>9</sup> Jack C. Plano dan Roy Olton. 1999. Kamus Hubungan Internasional (alih bahasa Wawan Juanda). Jakarta: Putra A. Baldin. Hal. 84

<sup>10</sup> Dikshit. 1982. Dalam N. Daldjoeni. 1991. Dasar-Dasar Geografi Politik. Bandung: PT Citra Aditya Bakti. Hal. 15

<sup>11</sup> Elli Malihah. Geostrategi Indonesia.

[Http://file.upi.edu/direktori/FPIPS/M\\_K\\_D\\_U/196604251992032-](http://file.upi.edu/direktori/FPIPS/M_K_D_U/196604251992032-)

ELLY\_MALIHAN/Silabi\_SAP,\_Bahan\_Kuliah\_PKN,\_Elly\_Malihah/Tambahan\_PKn/GEOSTRATEGI\_illging.pdf

Geostrategi memiliki hubungan dengan Geopolitik. Geopolitik sangat diperlukan bagi negara untuk menentukan suatu kebijakan strategis karena geopolitik menjelaskan makna strategis dan politis dari suatu wilayah. Analisis geopolitik diperlukan oleh suatu negara untuk memperkuat posisinya dalam lingkungan internasional. Ketika suatu negara mempertimbangkan geografi dalam pengambilan keputusan dari kebijakan politik luar negerinya maka dapat disimpulkan sebagai Geostrategi.

Nicholas J. Spykman, ilmuwan geografi politik mengajukan sebuah teori yang dikenal dengan *rimland theory*. Teori ini menekankan bahwa kekuatan dunia tidaklah terletak di pusat beuna melainkan didaerah pinggir/rimland seperti Timur Tengah, Asia Selatan, Afrika, dan Timur Jauh.<sup>12</sup> Karakteristik dari wilayah ini sebagian bersifat kontinental dan sebagian lagi bersifat oceanis.<sup>13</sup>

Pemikiran Spykman tentang *rimland theory* merupakan sebuah kritik atas pemikiran Mackinder tentang *heartland theory*. Jika Mackinder menekankan akan pentingnya penguasaan wilayah pusat benua yaitu Eurasia (Eropa Timur dan Asia Tengah). Maka sebaliknya, Spykman percaya bahwa kawasan pinggir merupakan pusat kekuatan dunia.<sup>14</sup> Untuk menguasai dunia maka harus terlebih dahulu menguasai wilayah pinggir. Kombinasi dari *sea power* dan *land power* yang dimiliki kawasan pinggir benua dapat dengan mudah menguasai sumber daya alam, sumber daya manusia, dan memiliki akses pada mobilitas. Terkait dengan teori *rimland* yang sudah disampaikan, Spykman kemudian memunculkan sebuah slogan yang berbunyi “*Who control the rimland rules Eurasia, Who rules the Eurasia controls the destinies of the world*”.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Jack C. Plano dan Roy Olton. Op. Cit. Hal. 84

<sup>13</sup> N. Daldjoeni. 1991. Dasar-Dasar Geografi Politik. Bandung. PT Citra Aditya Bakti. Hal. 196

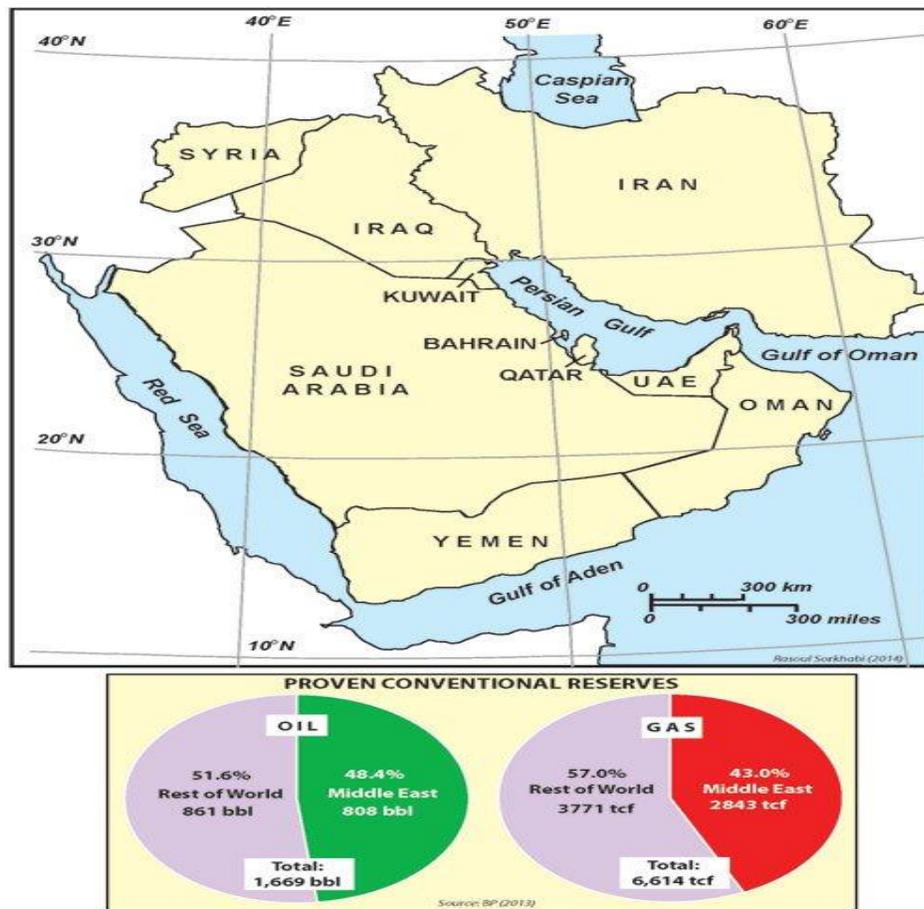
<sup>14</sup> Martin Ira Glassner. 1993. *Political Geography*. New York: John Wiley & Sons, Inc. Hal. 227

<sup>15</sup> N. Daldjoeni. 1991. Op. Cit. Hal 197

## DATA PENELITIAN

1. Terdapat cadangan minyak dan gas alam yang sangat besar di wilayah Timur Tengah. Berikut gambar yang menunjukkan cadangan minyak dan gas di Timur Tengah menurut data pada tahun 2014.

Gambar Cadangan Minyak dan Gas di Timur Tengah pada tahun 2014.



Sumber : Rasoul Sorkhabi. 2014. How Much Oil in the Middle East.

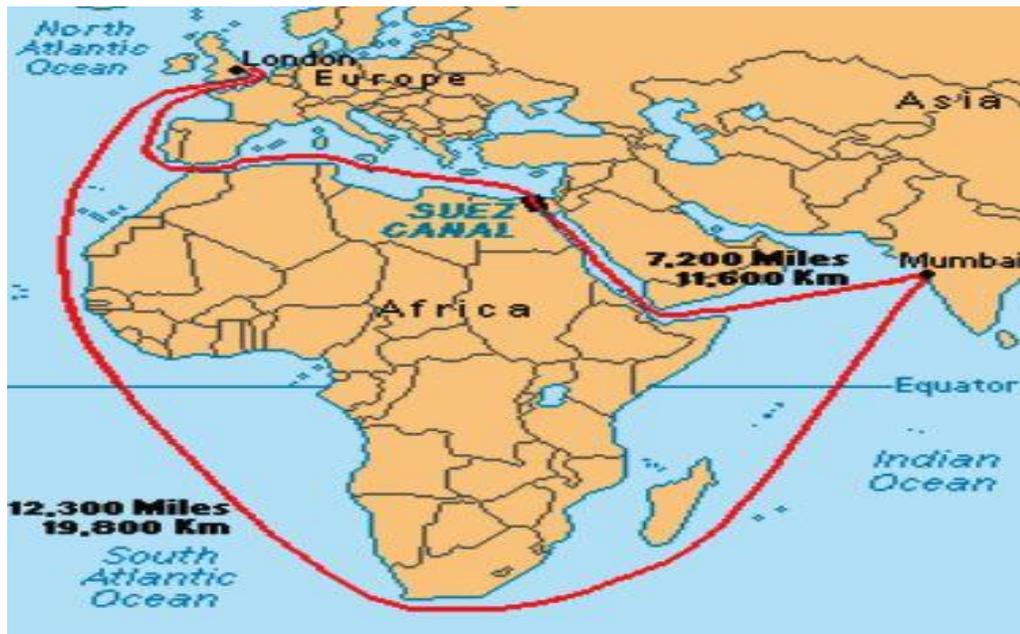
<http://www.geoexpro.com/articles/2014/02/how-much-oil-in-the-middle-east>. Diakses 9

Januari 2017.

Menurut data yang tersaji, cadangan minyak di Timur Tengah mencapai 808 bbl atau setara 48% dari total cadangan minyak dunia yang berjumlah 1.669 bbl. Sedangkan gas di Timur Tengah mencapai 2.843 tcf atau setara 43% dari cadangan gas di dunia yang berjumlah total 6.614 tcf.

2. Fakta Timur Tengah selama ini menjadi rute perdagangan yang menyatukan Eropa dan Asia. Letak Timur Tengah yang strategis membuat kawasan ini menjadi jalur perdagangan terbaik terlebih dengan adanya Terusan Suez. Terusan ini memperpendek jarak tempuh antara Benua Eropa dan Asia dengan menghubungkan perairan Mediterania dan Laut Merah yang langsung tersambung dengan Samudera Hindia. Penulis menyajikan gambar untuk menjelaskan letak Timur Tengah sebagai jalan pintas perdagangan.

**Gambar Timur Tengah Sebagai Jalur Perdagangan.**



Sumber : The Suez Canal thirteenth port of call autonomous world navigation sunshine.

[http://www.solarnavigator.net/suez\\_canal.htm](http://www.solarnavigator.net/suez_canal.htm) Diakses 9 Januari 2017

Gambar menunjukkan Timur Tengah sebagai jalur pintas perdagangan. Jika sebelumnya, jarak yang harus ditempuh dari London ke Mumbai sekitar 12.300 Mil/19.800 Km. oleh karena

itu, jika melewati Terusan Suez (Timur Tengah) jarak yang ditempuh dapat diperpendek menjadi 7.200 Mil/11.600 Km. dalam perdagangan, jarak merupakan hal yang sangat vital dalam distribusi. Jarak yang singkat jelas dapat menghemat biaya dan selain itu menghindari barang cepat rusak seperti buah dan sayur, jarak yang singkat sangat dibutuhkan agar barang sampai di tujuan dengan kondisi yang baik.

3. Kawasan Timur Tengah adalah sebuah daerah yang memiliki pengaruh besar terhadap keamanan Rusia. Sangat berhubungan sekali dengan radikalisme Islam yang dalam waktu ini terjadi di Kaukasus mendapat dukungan dari segi materi maupun spiritual dari kawasan Timur Tengah.
4. Rusia juga khawatir pergerakan Amerika Serikat dan sekutu-sekutunya di kawasan Timur Tengah dan sekitarnya. Rusia khawatir Amerika Serikat akan menciptakan konflik untuk menyingkirkan rezim-rezim yang dikategorikan Amerika Serikat sebagai rezim “jahat” seperti Iran dan Suriah.
5. Negara-negara di Timur Tengah juga penting bagi Rusia dari sudut pandang ekonomi, seperti perdagangan senjata.<sup>16</sup>

## **HASIL PENELITIAN**

### **A. Kepentingan Ekonomi.**

Jatuhnya rezim Khadafi di Libya menyisakan kerugian bagi Rusia di tahun 2011. Menurut informasi dari sumber berita Rusia yaitu Ria Novosti dan Utro.ru, menyatakan bahwa Rusia kehilangan kontrak senjata senilai US\$ 4 juta ketika Rezim Libya “jatuh”.<sup>17</sup> Rusia tidak ingin hal yang sama terjadi pada kontrak perjanjian pengiriman persenjataan militer dengan pihak Suriah. Suiah telah

---

<sup>16</sup> Elvin Aghayev dan Filiz Katman. 2012. *Historical Background and the Present State of the Russian-Syrian Relations*. [http://www.jourlib.org/paper/2881915#.V5Fj8pF1y\\_I](http://www.jourlib.org/paper/2881915#.V5Fj8pF1y_I).

<sup>17</sup> Anna Borshchevskaya. 24 Januari 2013. *Russia's Many Interests in Syria*. <http://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/view/russias-many-interests-in-syria>.

menjadi pasar bagi senjata Rusia sejak lama. Mulai berkuasanya Hafiz Al-Assad, posisi Rusia sebagai penyuplai utama senjata Suriah tidak pernah bergeser sedikitpun.

**Tabel Daftar 10 besar negara pengimpor senjata produksi Rusia tahun 2008-2012.**

<b>Nama</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>Total Import 2008-2012</b>
India	1,612	2,060	2,298	2,449	3,966	12,385
China	1,839	1,302	636	692	679	5,148
Algeria	1,595	1,030	670	951	645	4,891
Vietnam	153	55	151	1,318	353	2,030
Venezuela	702	252	57	274	410	1,695
<b>Syria</b>	<b>46</b>	<b>73</b>	<b>268</b>	<b>312</b>	<b>376</b>	<b>1,075</b>
Malaysia	408	407			3	818
Egypt		8	367	405	20	800
UAE		118	294	96	96	604
Iran	15	15	41	33	15	119

Sumber: Mark N. Katz. 2013. *Russian Analytical Digest*.

[www.css.ethz.ch/publications/pdfs/RAD-128.pdf](http://www.css.ethz.ch/publications/pdfs/RAD-128.pdf). Diakses 24 April 2017.

Tabel menunjukkan pentingnya Suriah sebagai pasar dari industri persenjataan Rusia. Suriah termasuk dalam 10 besar negara pengimpor senjata dari Rusia. Menurut tabel diatas, tahun 2010 Suriah mengimpor senjata senilai US\$ 268 juta, kemudian di tahun berikutnya mengalami peningkatan menjadi US\$ 312 juta. Selama periode 2008-2012, Suriah telah mengimpor senjata senilai US\$

1.075.000.000. Data diatas juga memperlihatkan adanya tren peningkatan kontrak senjata antara kedua negara.

**Tabel Ekspor senjata Rusia ke Suriah tahun 1992-2012.**

<b>Ordered</b>	<b>Designation</b>	<b>Description</b>	<b>License</b>	<b>Deliveries</b>	<b>Produced</b>
149	V-46	Diesed Engine	1991	1992-1993	139
1500	9M119/AT-11 Sniper	Anti-Tank Missile	1998	2000-2005	1500
500	9M131/AT-13 Saxhorn	Anti-Tank Missile	1998	1999-2001	500
1000	9M133 Kornet/AT-14	Anti-Tank Missile	1998	1998-1999	1000
1000	9M133 Kornet/AT-14	Anti-Tank Missile	2002	2002-2003	1000
250	9M133 Kornet/AT-14	Anti-Tank Missile	2004	2005	250
250	9M133 Kornet/AT-14	Anti-Tank Missile	2005	2006	250
200	Igla/SA-18 Grouse	Portable Surface-to-Air Missile	2005	2006	200
36	96K9 Pantsyr-S1	Mobile Air Defence	2006	2008-2012	24
700	9M311/SA-19 Grison	SAM	2006	2008-2012	470
8	9K40 Buk/SA-17SAM System	SAM system	2007	2010-2012	6
160	9M317/SA-17 Grizzly SAM	SAM	2007	2010-2012	120
2	K-300P Bastion-P	Coast Defence System	2007	2010-2011	2
12	MiG-29SMT/Fulcrum	Fighter Ground Attack Aircraft	2007		
12	S-125 Pechora-2M	SAM system	2007	2011-2012	8
72	Yakhont/SS-N-26	Anti-Ship Missile	2007	2010-2011	72

200	Igla-S/SA-24	Portable SAM	2008	2008-2010	200
87	Kh-31A1/AS-17	Anti-Ship Missile/Anti-Radar Missile	2009	2009-2010	87
100	KAB-500/1500	Guided Bomb	2010	2012	50
100	R-73/AA-11 Archer	Short-Range-Air-to-Air-Missile	2010		
50	RVV-AE/AA-12 Adder	Beyond-Visual-Range Air-to-Air-Missile	2010		

Sumber: Mark N. Katz. 2013. *Russian Analytical Digest*.  
[www.css.ethz.ch/publications/pdfs/RAD-128.pdf](http://www.css.ethz.ch/publications/pdfs/RAD-128.pdf). Diakses 24 April 2017.

**Tabel Ekspor senjata Rusia ke Suriah tahun 1992-2012.**

Ordered	Designation	Description	License	Deliveries	Produced	Comments
149	V-46	Diesed Engine	1991	1992-1993	139	For 149 T-72MI tanks fromCzechoslovakia and (after 1992 break-up Czechoslovakia) from slovakia; more delivered from USSR before break-up of USSR 1992
1500	9M119/AT-11 Sniper	Anti-Tank Missile	1998	2000-2005	1500	For modernized T-72 tank
500	9M131/AT-13 Saxhorn	Anti-Tank Missile	1998	1999-2001	500	
1000	9M133 Kornet/AT-14	Anti-Tank Missile	1998	1998-1999	1000	
1000	9M133 Kornet/AT-14	Anti-Tank Missile	2002	2002-2003	1000	
250	9M133 Kornet/AT-14	Anti-Tank Missile	2004	2005	250	

250	9M133 Kornet/AT-14	Anti-Tank Missile	2005	2006	250	
200	Igla/SA-18 Grouse	Portable Surface-to- Air Missile	2005	2006	200	For use serelets SAM system (nor with portable launchers after Israel and US pressure)
36	96K9 Pantsyr- S1	Mobile Air Defence	2006	2008-2012	24	Part of \$400-730 m deal; no. Could be up to 50; delivery by 2013*
700	9M311/SA-19 Grison	SAM	2006	2008-2012	470	Part of \$400 m deal; for pantsyr AD systems
8	9K40 Buk/SA- 17SAM System	SAM system	2007	2010-2012	6	
160	9M317/SA-17 Grizzly SAM	SAM	2007	2010-2012	120	
2	K-300P Bastion-P	Coast Defence System	2007	2010-2011	2	
12	MiG- 29SMT/Fulcru m	Fighter Ground Attack Aircraft	2007			MIG-29M2 version
12	S-125 Pechora-2M	SAM system	2007	2011-2012	8	\$200 m deal; Syrian SA-3 SAM systems rebuilt to pechora M2 version
72	Yakhont/SS- N-26	Anti-Ship Missile	2007	2010-2011	72	Bastion (SS-C-5) coastal defence version
200	Igla-S/SA-24	Portable SAM	2008	2008-2010	200	For use on sereless SAM system
87	Kh-31A1/AS- 17	Anti-Ship Missile/Anti- Radar Missile	2009	2009-2010	87	Incl. Kh-31P Anti- Radar version

100	KAB-500/1500	Guided Bomb	2010	2012	50	
100	R-73/AA-11 Archer	Short-Range-Air-to-Air-Missile	2010			For MiG-29 combat aircraft
50	RVV-AE/AA-12 Adder	Beyond-Visual-Range Air-to-Air-Missile	2010			For MiG-29 combat aircraft
36	Yak-130	Trainer/Combat Aircraft	2011			\$550 m deal; Status Uncertain

Sumber: Mark N. Katz. 2013. *Russian Analytical Digest*. [www.css.ethz.ch/publications/pdfs/RAD-128.pdf](http://www.css.ethz.ch/publications/pdfs/RAD-128.pdf). Diakses 24 April 2017.

Tabel menunjukkan perdagangan senjata antara Rezim Bashar Al-Assad dan Rusia. Terdapat berbagai jenis senjata yang sudah dikirim oleh Rusia ke Suriah sejak tahun 1991 hingga 2012. Jenis persenjataan tersebut antara lain adalah *Anti Radar Missile*, *Anti Tank Missile*, *Guided Bomb*, *Coast Defence System*, dan masih banyak lagi. Persenjataan terbaru yang dipesan Assad adalah pesawat YAK 300 yang dipesan Assad pada tahun 2011 dengan jumlah 36 unit. Selain itu, di tahun yang sama Assad juga membeli S-300 *anti-aircraft missile systems* sejumlah 4 unit.<sup>18</sup>

#### **Tabel Investasi Rusia di Suriah.**

No	Nama Perusahaan	Bidang Investasi	Keterangan	Tahun Kontrak
1	Tatneft	Eksplorasi Minyak	Output 80 ton minyak mentah per hari	2010

<sup>18</sup> Thomas Grove. 30 Agustus 2013. *Syria crisis: President Assad Keeps Russia sweet by ensuring all arms bills are paid off*. <http://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/syria-crisis-president-assad-keeps-russia-sweet-by-ensuring-all-arms-bills-are-paid-off-8792349.html>.

2	Soiuzneftegaz	Eksplorasi minyak dan gas	Luas lahan eksplorasi 2.190 kilometer persegi dengan nilai mencapai US\$ 100 juta	2011
3	North-Western oil	Pengolahan minyak	Pembangunan pabrik pengolahan minyak di Deir er Zor	2008
4	Rosatom	Energi	Pembangunan pembangkit listrik tenaga nuklir	-
5	Uralmash	Manufaktur	Penyedia peralatan pengeboran perusahaan minyak Suriah	2010
6	Rusia Tupolev, dan Aviastar SP	Transportasi Udara	Penyedia pesawat penumpang Tu-204SM Syrian Air dengan kontrak US\$ 108 juta	2011
7	Traktornye Zavody	Teknologi industry	Pembangunan peralatan pertanian	-
8	Grup Sinara	Investasi	Pembangunan kompleks hotel	-

9	Intrakom Telecom	Teknologi telekomunikasi	Pembanguna jaringan nirkabel dengan kontrak US\$ 40 miliar	2008
10	Russkie Navigatsionnye Tekhnologi	Teknologi transportasi	Instalasi peralatan navigasi berteknologi modern pada kendaraan	-

Sumber: Dmitry Gorenburg, June 2012. *Why Russia Supports Repressive Regimes in Syria and the Middle East*. <http://www.ponarseurasia.org/memo/why-russia-supports-repressive-regimes-syria-and-middle-east>. Diakses 24 April 2017

## **B. Kepentingan Politik.**

Kepentingan Rusia terhadap Suriah bukan hanya pada kepentingan ekonomi semata seperti yang dijelaskan sebelumnya. Terdapat beberapa kepentingan lain seperti kepentingan politik. Kepentingan Rusia terhadap Suriah dalam bidang politik berkaitan dengan letak Suriah yang sangat strategis di kawasan Timur Tengah.

Berakhirnya perang dingin, konstelas politik di Timur Tengah bergerak ke arah yang kurang menguntungkan bagi Rusia sebagai penerus utama Uni Soviet. Hal ini terjadi karena rezim-rezim yang berpihak kepada Uni Soviet mengalami proses demokratisasi. Pada masa perang dingin, peta politik Timur Tengah tampak sangat jelas dan berimbang, yang mana terdapat kelompok yang pro Barat dan pro Uni Soviet itu sendiri. Kelompok pro Barat ditandai dengan ciri-ciri yang konservatif seperti UAE, Arab Saudi dan sebagainya. Sedangkan rezim yang pro Rusia identik dengan ciri-ciri yang progresif seperti Suriah, Yaman, Libya, dan Mesir. Namun, saat ini peta politik pada masa perang dingin tersebut telah memudar. Negara seperti Libya, Yaman, dan Mesir sedang mengalami transformasi.

Transformasi tersebut dibarengi dengan perubahan arah politik luar negeri negara-negara tersebut. Terdapat kecenderungan besar bahwa negara-negara tersebut mulai jatuh ke Amerika Serikat.

Namun, Rusia masih memiliki Suriah sebagai satu-satunya sekutu yang masih bertahan di Timur Tengah. sebagai satu-satunya sekutu, maka Suriah memiliki peran yang vital untuk mempengaruhi negara-negara yang mengalami transisi, Suriah menyeimbangkan negara-negara tersebut agar tidak seratus persen berpindah ke Amerika Serikat. Keberadaan Suriah masih membuka peluang bagi Rusia untuk terlibat dan mempengaruhi proses transisi negara-negara di Timur Tengah.

Suriah yang merupakan satu-satunya negara untuk membantu politik pemerintahan Rusia agar tidak tergerus di Timur Tengah. sebagai sekutu, Suriah mendapatkan peran perpanjangan tangan dari Rusia, dengan membela dan menyalurkan kepentingan-kepentingan politik Rusia di Kawasan Timur Tengah dan Mediterania.

**Gambar 4.1 Peta Timur Tengah.**



Sumber: Central Intelligence Agency. *The World Factbook*.

<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/docs/refmaps.html>. Diakses 24 April

Gambar menunjukkan posisi Suriah yang sangat Strategis. Suriah berada tepat di jantung Timur Tengah. Suriah berbatasan langsung dengan Lebanon, Israel, Yordania, Iraq, dan Turki. Selain itu, Suriah berbatasan langsung dengan Laut Mediterania.

Selain itu, posisi Suriah yang berbatasan secara langsung dengan Laut Mediterania menempatkan posisi Suriah sangatlah strategis. Posisi strategis tersebut telah dimanfaatkan oleh Rusia sejak era Uni Soviet dengan mendirikan pangkalan militer di kota Tartus pada tahun 1971, sebagai pijakan Soviet pada masa perang dingin. Pangkalan yang didirikan untuk melayani armada Angkatan Laut Uni Soviet di Mediterania yang masuk dalam Skuadron 5 Angkatan Laut Uni Soviet.<sup>19</sup>

Pada masa sebelumnya, Pangkalan Tartus membantu Uni Soviet meningkatkan hubungan strategisnya dengan negara-negara di sekitar Mediterania. Negara-negara tersebut antara lain adalah Libya, Mesir, Aljazair dan tentunya Suriah itu sendiri. Di tahun 1977, Pangkalan Tartus menerima kapal-kapal properti milik Uni Soviet yang terusir dari pangkalan Uni Soviet di Mesir. Pemerintahan Anwar Sadat mengusir Uni Soviet dari Mesir karena ia kecewa Uni Soviet menentang perjanjian damai Mesir dengan Israel ketika itu.<sup>20</sup> Pada saat Uni Soviet runtuh tahun 1991, Armada ke-5 Mediterania Uni Soviet yang terdiri dari Armada Utara dan Armad Laut Hitam dihapus. Sejak saat itu, Pangkalan Tartus Suriah bergabung menjadi bagian dari Armada Laut Hitam Rusia.<sup>21</sup>

Selain untuk kepentingan militer, Pelabuhan Tartus juga digunakan sebagai jalur perdagangan. Pada tahun 2008, Pelabuhan itu melayani 12,9 juta ton kargo, atau sekitar delapan kapal komersial perharinya. Pelabuhan Tartus diklasifikasikan sebagai pelabuhan yang lengkap, memiliki fasilitas bongkar muat semua jenis kargo, termasuk rolling stock, bulk kargo, sea-land containers. Pangkalan ini juga melayani bongkar muat produk cair dari kapal tanker minyak hingga 120.000 ton.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Azuolas Bagdonas. 2012. Op. Cit

<sup>20</sup> Olga Berezintseva, Konstantin Lantratov. 7 Agustus 2007. *Russian Fleet Worries Israel*.  
[http://www.kommersant.com/p793357/overseas\\_military\\_bases\\_navy/](http://www.kommersant.com/p793357/overseas_military_bases_navy/).

<sup>21</sup> Ibid

<sup>22</sup> Christopher Harmer. 2012. *Russian Naval base in Tartus*.  
[http://www.understandingwar.org/sites/default/files/Backgroundunder\\_Russian\\_NavalBaseTartus.pdf](http://www.understandingwar.org/sites/default/files/Backgroundunder_Russian_NavalBaseTartus.pdf)

Bagi Rusia, Pangkalan Tartus dapat digunakan sebagai pemasok persediaan air, makanan, dan bahan bakar. Selain itu, Pangkalan Tartus juga memiliki berbagai gudang yang dapat digunakan untuk menyimpan berbagai macam barang. Pelabuhan Tartus juga sering dikunjungi oleh Kapal reparasi PM-138. Kapal reparasi milik Rusia yang melakukan kunjungan reguler ke Tartus. Kapal ini sebenarnya bermarkas di pangkalan Sevastopol di Laut Hitam.<sup>23</sup>

**Gambar 4.2 Citra Satelit Lokasi Pelabuhan Tartus.**



Sumber: Frank Gardner. 27 Juni 2012. *How vital is Syria's Tartus port to Russia ?*.

<http://www.bbc.com/news/world-middle-east-18616191>

Diakses 24 April 2017.

Pangkalan ini mulai beroperasi oleh Rusia sejak 1970-an yang merupakan satu-satunya pangkalan militer Rusia yang berada di luar teritori Rusia. Setelah Uni Soviet bubar, Rusia menjadi pewaris pangkalan tersebut. Pangkalan Tartus dapat dikatakan sebagai mercusuar atau basis yang menjaga dan mengamati kepentingan-kepentingan Rusia di Laut Mediterania dan Timur Tengah. Pada tahun 2008, Pemerintah Rusia dan Suriah menyepakati untuk melakukan pengembangan Pangkalan Tartus agar mampu disinggahi kapal-kapal besar dan menjadi basis kapal perang bersenjata nuklir Rusia.<sup>24</sup> Pangkalan yang besar dapat menampung banyak kapal perang dan personil militer. Meningkatnya

<sup>23</sup> Christopher Harmer. Op. Cit.

<sup>24</sup> Tyler Durden. 2 April 2012. *Presenting The Russian Naval Base In Tartus, Syria, Or Good Luck UN Security Council*. <http://www.zerohedge.com/news/presenting-russian-naval-base-tartus-syria-or-good-luck-un-security-council?page=1>.

kekuatan Rusia di Tartus akan sangat menguntungkan bagi Rusia dalam menjaga pengaruhnya di Timur Tengah.

Selain hal tersebut, Pangkalan Tartus juga mempunyai nilai yang sangat strategis bagi keberadaan Rusia di Timur Tengah. Pangkalan Tartus merupakan perwujudan dari kekuatan Rusia yang mengimbangi kekuatan Amerika Serikat di kawasan Timur Tengah dan Laut Mediterania.

### **C. Kepentingan Keamanan.**

Kawasan Timur Tengah merupakan Kawasan saat ini merupakan lahan panas. Lahan panas yang seringkali memunculkan para kelompok radikal yang biasa disebut teroris. Permasalahan Terorisme merupakan salah satu tujuan utama dari kebijakan luar negeri Rusia. Terorisme adalah ancaman bagi keamanan Rusia, terutama dari wilayah Timur Tengah yang sangat dekat dengan wilayah Rusia bagian selatan yaitu Kaukasus. Kaukasus adalah wilayah Rusia dengan mayoritas penduduk memiliki agama Islam. Wilayah ini adalah wilayah yang seringkali mengalami pertikaian karena adanya kelompok Islam Chechnya yang ingin memisahkan diri dari Rusia. Oleh sebab itu, Kaukasus sangat rentan akan gejolak dan hal itu sangat dihindari oleh Rusia.

Jika Assad harus turun tahta maka Suriah akan menjadi lahan penting bagi para kelompok Islam garis keras. Perkembangan kelompok ini dikhawatirkan akan memasuki kawasan Kaukasus dan menjadi kekuatan baru bagi kelompok - kelompok separatis di wilayah tersebut, hal ini juga termasuk para kelompok ekstrimis yang beroperasi di Suriah yang berasal dari Kaukasus, Rusia. Bahkan salah satu pemimpin dari kelompok pemberontak Jaysh al-Muhajirin wa al-Ansar yaitu Abu Omar al-Shishani berasal dari Kaukasus, Rusia.<sup>25</sup>

Sejak tahun 2012, kaum Etnis Chechnya yang bergabung dengan pemberontak untuk melawan Rezim Bashar Al-Assad adalah mereka yang sudah lebih dulu tinggal di Timur Tengah dengan tujuan

---

<sup>25</sup> Laura Ruffalo. Op. Cit

mengkaji lebih dalam Islam di berbagai institusi di Timur Tengah.<sup>26</sup> Pemerintah Bashar Al-Assad melaporkan bahwasanya ada beberapa pejuang Etnis Chechnya yang turut mengikuti para kelompok pemberontak. Namun, Presiden Republik Chechen, Ramzan Kadyrov menolak laporan yang diajukan. Kadirov menyangkal bahwasanya tidak ada satu Etnis Chechnya yang bergabung dan berperang di Suriah.<sup>27</sup>

Rustam Gelaev, pejuang dari Etnis Chechnya di Suriah yang tewas Agustus 2012, membuktikan adanya Etnis Chechnya diantara para pemberontak Suriah. Rustam Gelaev itu sendiri adalah anak dari Ruslan Gelaev yang juga merupakan ekstrimis Chechnya atau dikenal sebagai 'Black Angel'.<sup>28</sup> Rusia jelas sekali khawatir jika mereka kembali, mereka akan membawa dampak yang tidak menguntungkan terhadap keamanan yang ada di Kaukasus. Sangat dikhawatirkan mereka bisa membawa dan mempengaruhi ilmu perang yang didapat saat berada di Suriah dan hal itu digunakan untuk melawan Pemerintahan Rusia.

Kelompok radikal ISIS adalah kelompok yang memiliki kekhawatiran tinggi oleh para petinggi Rusia di Suriah. ISIS juga sering disebut sebagai Islamic State yang termasuk golongan kelompok aliran Sunni. Dalam konflik internal yang terjadi di Suriah, ISIS memiliki tujuan untuk menggulingkan Assad. Namun, selain tujuan tersebut, ISIS memiliki tujuan lainnya yaitu untuk mendirikan negara Islam atau "khilafah", yaitu negara yang menerapkan aturan – aturan Islam. ISIS juga sebuah kelompok transnasional yang berada di berbagai negara. Meskipun ISIS mempunyai tujuan pada Irak dan Suriah, namun ISIS juga mengembangkan populasinya ke negara-negara yang mempunyai penduduk beragama Islam. Rusia khawatir jika ISIS masuk ke daerah Kaukasus yang memang ingin

---

<sup>26</sup> Thomas Grove dan Mariam Karouny. 3 Juni 2013. *Syria War: Rebels Joined By Chechnya Islamic Militants In 'Jihad' Against Assad (VIDEO)*

[http://www.huffingtonpost.com/2013/03/06/syria-war-rebels-chechnya-islamic-militants\\_n\\_2821197.html?](http://www.huffingtonpost.com/2013/03/06/syria-war-rebels-chechnya-islamic-militants_n_2821197.html?)

<sup>27</sup> RT.com. 22 November 2012. *Syria presents foreign fighter list in bid for UN to acknowledge terror acts.*

<http://rt.com/news/syria-un-foreign-mercenaries-310/>

<sup>28</sup> Ibid

melepaskan diri dari Rusia. Maka dari itu, bagi Rusia sangatlah penting agar tetap menjaga Suriah untuk tidak terkait ataupun berhubungan dalam kelompok tersebut.<sup>29</sup>

ISIS menggunakan kehendaknya semena – mena dan menyerang tempat umum. ISIS juga sering melakukan pembasmian terhadap mereka yang menolak bergabung dengan mereka. Terorisme ini adalah salah satu ancaman terhadap keamanan Rusia. Maka oleh sebab itu, Rusia mempunyai kepentingan untuk menghapus ancaman – ancaman yang ada. Kepentingan untuk melawan ancaman tersebut dilakukan dengan melalui permainan politik luar negeri yang dijalankan Rusia terhadap konflik internal Suriah, yaitu dengan mendukung Assad. Dukungan kepada otoritas yang mempunyai pengaruh besar di Suriah diharapkan mampu mengurangi ancaman dari ISIS untuk berkembang. Karena selama ini kelompok-kelompok radikal seringkali muncul kepermukaan setelah tumbangny suatu rezim yang berkuasa di suatu negara.

Selain ISIS, ada kelompok – kelompok radikal lain yang beroperasi di Suriah contohnya kelompok An-Nusra. Kelompok yang memiliki hubungan dengan Al-Qaeda khusus beroperasi di Suriah. Tujuan utamanya adalah menggulingkan Rezim Bashar Al-Assad. Selain itu, masih terdapat beberapa kelompok radikal lain yang bisa menjadi ancaman baru seperti Liwa Al-Haqq, Jaizh al-Tawhid, Kataeb Ahrar al-Syam dan Kataeb al-Imam al Muqatila.

Istilah radikalisme dan teroris adalah istilah yang dipopulerkan oleh media Barat untuk mendeskripsikan gerakan Islam garis keras yang dikaitkan dengan sikap yang ekstrim, stagnasi, konservatif dan anti-Barat. Oleh karena pandangannya yang konservatif tersebut, kelompok Islam Radikal seringkali terlibat aksi terorisme. Terorisme itu sendiri termasuk dalam kekerasan yang cenderung bermuatan politis. Kekerasan yang diidentikkan dengan terorisme antara lain ialah huru hara, pembantaian, kerusuhan, hingga aksi makar.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> BBCIndonesia. 5 September 2014. Apa Sebenarnya Keinginan ISIS?.  
<http://internasional.kompas.com/read/2014/09/05/09231871/Apa.Sebenarnya.Keinginan.ISIS>.

<sup>30</sup> Taufik Amin Nur Wijaya. 2014. Hubungan Antara Islam Radikal dan Terorisme.  
[http://www.academia.edu/9950730/Hubungan\\_Antara\\_Islam\\_Radikal\\_dan\\_Terorisme](http://www.academia.edu/9950730/Hubungan_Antara_Islam_Radikal_dan_Terorisme).

## **KESIMPULAN**

Rusia memiliki beberapa kepentingan terhadap bantuannya kepada Rezim Bashar Al-Assad dalam konflik internal Suriah. Kepentingan tersebut dibagi menjadi tiga bagian yaitu kepentingan ekonomi, kepentingan politik, dan kepentingan keamanan. Kepentingan ekonomi adalah salah satu yang membuat Rusia mendukung Bashar Al-Assad dikarenakan ketakutan Rusia perihal kehilangan perusahaan dan industri persenjataannya. Selain hal tersebut, Rusia juga khawatir kehilangan kontrak perusahaan-perusahaan Rusia di Suriah. Untuk kepentingan politik itu sendiri, Rusia tidak ingin kehilangan sekutu di Timur Tengah, Suriah merupakan satu-satunya sekutu Rusia terakhir yang berada di kawasan Timur Tengah. Lepasnya Bashar Al-Assad di Suriah akan membuat Rusia kehilangan banyak pengaruh di kawasan Timur Tengah. Rusia juga ingin mempertahankan keberadaan Pangkalan Tartus peninggalan Uni Soviet yang berguna sebagai pangkalan angkatan laut Rusia di Timur Tengah dan Laut Mediterania. Sedangkan dalam kepentingan keamanan yaitu Rusia khawatir terhadap penyebaran kelompok ekstrimis Islam di teritori Rusia terlebih daerah Kaukasus yang selama ini sering terjadi gejolak.

Dukungan yang diberikan Rusia juga mempertahankan Assad dari lengser. Rezim Assad memang banyak mendapat tekanan dari dunia internasional, Amerika Serikat dan juga sekutunya. Amerika Serikat yang menuduh Rezim Bashar Al-Assad telah melakukan kekerasan kepada rakyat Suriah. Selain itu, Amerika Serikat juga berupaya menjatuhkan Bashar Al-Assad melalui sidang Dewan Keamanan PBB, Amerika berharap agar intervensi dalam konflik internal tersebut diledakan. Sayangnya, usaha tersebut digagalkan oleh pihak Rusia dengan memberikan vetonya kepada draft resolusi DK PBB.

Rusia yang ingin mempertahankan Assad karena banyaknya kepentingan-kepentingan Rusia di Suriah dan kawasan Timur Tengah. Jika, Bashar Al-Assad lengser, Rusia akan banyak kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pengaruh lebih di kawasan Timur Tengah, disebabkan rezim yang kemungkinan akan berkuasa di Suriah belum tentu akan menerima Rusia sebagai mitra kembali. Oleh

karenanya, Rusia berupaya mempertahankan Rezim Assad dari kejatuhan guna menjaga kepentingan Rusia itu sendiri terhadap Suriah, meskipun Rusia harus menentang banyaknya arus global yang sebenarnya mengecam Rezim Bashar Al-Assad.

Rusia tidak ingin mengulang kesalahan yang sama dengan memberikan jawaban abstain seperti kejadian sebelumnya , sehingga resolusi tersebut akhirnya disalahgunakan oleh NATO untuk melegalkan serangannya di daerah tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hillary sebut Assad: Penjahat Perang.

<http://www.Republika.co.id/berita/internasional/global/12/02/29/m05agp-hillary-sebut-assad-penjahat-perang>.

Trias Kuncahyono, Musim Semi di Suriah, Jakarta: PT Kompas Nusantara, 2012, hal 44

Suriah Tunduk Pada Resolusi Damai Liga Arab.

<Http://jaringnews.com/internasional/timur-tengah/4671/suriah-tunduk-pada-resolusi-damai-liga-arab>.

Azis Anwar Fachrudin.

<http://fsaijogja.wordpress.com/2013/01/12/suriah-iran-rusia-cina/>

Pasok Senjata Modern Rusia Tingkatkan Hubungan Dengan Rezim Suriah

<http://daulahislam.com/news/suriah-news/pasok-senjata-modern-rusia-tingkatkan-hubungan-dengan-rezim-suriah-bashar-al-assad.html>

Nuechterlin dalam Rudy, T. M. 2002. Studi Strategis dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin. Bandung: Refika Aditama. Hal. 62

Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry. Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arloka. Hal. 199

Jack C. Plano dan Roy Olton. 1999. Kamus Hubungan Internasional(alih bahasa Wawan Juanda). Jakarta: Putra A. Baldin. Hal. 84

Dikshit. 1982. Dalam N. Daldjoeni. 1991. Dasar-Dasar Geografi Politik. Bandung: PT Citra Aditya Bakti. Hal. 15

Elli Malihah. Geostrategi Indonesia.

[Http://file.upi.edu/direktori/FPIPS/M\\_K\\_D\\_U/196604251992032-](http://file.upi.edu/direktori/FPIPS/M_K_D_U/196604251992032-)

[ELLY\\_MALIAHAH/Silabi,\\_SAP,\\_Bahan\\_Kuliah\\_PKN,\\_Elly\\_Malihah/Tambahan\\_PKn/GEOSTRATE GI\\_illging.pdf](#)

N. Daldjoeni. 1991. Dasar-Dasar Geografi Politik. Bandung. PT Citra Aditya Bakti. Hal. 196

Martin Ira Glassner. 1993. *Political Geography*. New York: John Wiley & Sons, Inc. Hal. 227

Elvin Aghayev dan Filiz Katman. 2012. *Historical Background and the Present State of the Russian-Syrian Relations*.

[http://www.jourlib.org/paper/2881915#.VSFj8pF1y\\_I](http://www.jourlib.org/paper/2881915#.VSFj8pF1y_I).

Anna Borshchevskaya. 24 Januari 2013. *Russia's Many Interests in Syria*.

<http://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/view/russias-many-interests-in-syria>.

Thomas Grove. 30 Agustus 2013. *Syria crisis: President Assad Keeps Russia sweet by ensuring all arms bills are paid off*.

<http://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/syria-crisis-president-assad-keeps-russia-sweet-by-ensuring-all-arms-bills-are-paid-off-8792349.html>.

Olga Berezintseva, Konstantin Lantratov. 7 Agustus 2007. *Russian Fleet Worries Israel*.

[http://www.kommersant.com/p793357/overseas\\_military\\_bases\\_navy/](http://www.kommersant.com/p793357/overseas_military_bases_navy/).

Christoper Harmer. 2012. *Russian Naval base in Tartus*.

[http://www.understandingwar.org/sites/default/files/Backgrounder\\_Russian\\_NavalBaseTartus.pdf](http://www.understandingwar.org/sites/default/files/Backgrounder_Russian_NavalBaseTartus.pdf)

Tyler Durden. 2 April 2012. *Presenting The Russian Naval Base In Tartus, Syria, Or Good Luck UN Security Council.*

<http://www.zerohedge.com/news/presenting-russian-naval-base-tartus-syria-or-good-luck-un-security-council?page=1>.

Thomas Grove dan Mariam Karouny. 3 Juni 2013. *Syria War: Rebels Joined By Chechnya Islamic Militants In 'Jihad' Against Assad (VIDEO)*

[http://www.huffingtonpost.com/2013/03/06/syria-war-rebels-chechnya-islamic-militants\\_n\\_2821197.html?](http://www.huffingtonpost.com/2013/03/06/syria-war-rebels-chechnya-islamic-militants_n_2821197.html?)

RT.com. 22 November 2012. *Syria presents foreign fighter list in bid for UN to acknowledge terror acts.*

<http://rt.com/news/syria-un-foreign-mercenaries-310/>

BBCIndonesia. 5 September 2014. Apa Sebenarnya Keinginan ISIS?.

<http://internasional.kompas.com/read/2014/09/05/09231871/Apa.Sebenarnya.Keinginan.ISIS>.

Taufik Amin Nur Wijaya. 2014. Hubungan Antara Islam Radikal dan Terorisme.

<http://www.academia.edu/>